



SERTIFIKAT

**NUSANTARA CSR AWARDS 2026
BERDASARKAN METODOLOGI LA TOFI ESG RATING**

DIBERIKAN KEPADA

YBM BRILian

PROGRAM

**CEGAH STUNTING UNTUK GENERASI SEHAT
MENUJU SDGS 2030**

KATEGORI

KETAHANAN OPERASI & RISIKO LOKAL

MENDAPATKAN

PLATINUM ALIGNMENT 94,15

DENGAN SKOR 94,15, POSISI YBM BRILIAN BERADA DI **KUADRAN ESG: RISK HIGH –
ACTION HIGH (LEADER QUADRANT)**

SARAN PERBAIKAN

- 1. PENGUATAN PENGUKURAN DAMPAK JANGKA PANJANG**
- 2. INTEGRASI PROGRAM DENGAN PEMBERDAYAAN EKONOMI KELUARGA**
- 3. PENGUATAN SISTEM DATA DAN DIGITAL MONITORING**
- 4. REPLIKASI PROGRAM KE WILAYAH RISIKO TINGGI**

SERTIFIKAT DENGAN 2 HALAMAN LAMPIRAN INI DIKELUARKAN DI
JAKARTA, 8 APRIL 2026



LA TOFI

FOUNDER & CHAIRMAN LA TOFI SCHOOL OF SOCIAL RESPONSIBILITY /
PRINCIPAL ASSESSOR LA TOFI ESG RATING

PREDIKAT: **85–100 PLATINUM ALIGNMENT, 70–84 GOLD ALIGNMENT, 55–69 SILVER ALIGNMENT,
0–54 BRONZE ALIGNMENT**

REVIEW AKHIR OLEH TIM ASSESSOR LA TOFI ESG RATING:
**IBNU HAMAD, MILLY MILDAWATI, ARIS DARMONO, DINDIN KOMARUDIN,
ALBERT REBONG, FARID SINGGIH**

LATOFI.COM | NUSANTARACSRAWARDS.COM



Lampiran 1



PENILAIAN NUSANTARA CSR AWARDS 2026

ATAS PROGRAM CEGAH STUNTING UNTUK GENERASI SEHAT MENUJU SDGS 2030

OLEH
YBM BRILIAN

BERDASARKAN METODOLOGI LA TOFI ESG RATING MEMPEROLEH PREDIKAT
PLATINUM ALIGNMENT

Metodologi La Tofi ESG Rating

Pilar	Nilai	Bobot	Skor Terbobot
LRMI (Local Risk Mapping Index)	100.0	20%	20.00
RSAI (Risk-Strategy Alignment Index)	100.0	25%	25.00
AMS (Action Mitigation Score)	89.0	35%	31.15
FVS (Field Verification Score)	90.0	20%	18.00
TOTAL		100%	94.15

- **LRMI (100)** → Seluruh risiko lokal signifikan yang menjadi penyebab stunting berhasil dipetakan secara akurat, mulai dari keterbatasan akses pangan bergizi, rendahnya literasi gizi keluarga, hingga kondisi kemiskinan struktural masyarakat penerima manfaat.
- **RSAI (100)** → Seluruh risiko signifikan telah terintegrasi secara penuh dalam strategi program, tercermin dari desain intervensi berupa penyediaan makanan bergizi, edukasi gizi keluarga, sistem monitoring kesehatan anak, serta dukungan anggaran dan target implementasi program.
- **AMS (89)** → Program menunjukkan aksi mitigasi yang kuat melalui intervensi langsung terhadap masalah gizi anak, distribusi makanan bergizi secara sistematis, pendampingan ahli gizi, serta kegiatan edukasi kesehatan yang meningkatkan kapasitas keluarga dalam menjaga kesehatan anak.
- **FVS (90)** → Verifikasi lapangan melalui desk review menunjukkan kesesuaian antara desain program dan pelaksanaan di lapangan, didukung data penerima manfaat, sistem monitoring antropometri anak, serta keterlibatan puskesmas, posyandu, dan komunitas masyarakat dalam pelaksanaan program.

Dengan skor **94,15**, posisi YBM BRILIAN berada di **Kuadran ESG: Risk High – Action High (Leader Quadrant)**.

Mengapa Risk High? - Program ini beroperasi pada konteks sosial dengan tingkat risiko tinggi, yaitu wilayah dengan prevalensi stunting yang masih signifikan, keterbatasan akses pangan bergizi, serta kondisi ekonomi keluarga yang rentan. Risiko-risiko tersebut memiliki dampak besar terhadap kualitas kesehatan anak dan masa depan sumber daya manusia. Oleh karena itu, tingkat materialitas risiko sosial dalam program ini tergolong tinggi.

Mengapa Action High? - Program berhasil menjawab risiko signifikan tersebut melalui intervensi yang terstruktur dan terukur, seperti penyediaan makanan bergizi selama periode intervensi, edukasi gizi kepada keluarga, serta monitoring kesehatan anak oleh tenaga ahli gizi. Implementasi program juga melibatkan berbagai stakeholder kesehatan lokal sehingga memperkuat efektivitas mitigasi risiko di tingkat komunitas.



Lampiran 2



KOEFISIEN GAP

YBM BRILiaN meraih skor akhir 94,15 (Platinum), maka:

$$\text{Gap} = 1 - 0,94 = 0,06$$

Artinya, program ini masih memiliki gap sebesar 0,06 (6%) menuju kesempurnaan. Gap ini tergolong sangat kecil, menunjukkan bahwa desain program, strategi mitigasi, dan implementasi program telah selaras dengan risiko sosial yang dihadapi masyarakat. Untuk mencapai skor mendekati 100%, program masih dapat memperkuat pengukuran dampak jangka panjang serta memperluas cakupan intervensi pada dimensi sosial dan ekonomi keluarga penerima manfaat.

SARAN PERBAIKAN

- 1. Penguatan Pengukuran Dampak Jangka Panjang.** Program dapat meningkatkan sistem pengukuran dampak dengan melakukan pemantauan perkembangan anak secara longitudinal setelah periode intervensi berakhir. Hal ini penting untuk memastikan bahwa perbaikan status gizi anak benar-benar berkelanjutan dan berdampak pada kualitas kesehatan serta perkembangan anak dalam jangka panjang.
- 2. Integrasi Program dengan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga.** Selain intervensi kesehatan, program dapat diperkuat dengan pendekatan pemberdayaan ekonomi keluarga penerima manfaat. Upaya seperti pelatihan kewirausahaan, pengembangan usaha pangan lokal, atau dukungan ekonomi mikro dapat membantu keluarga menjaga keberlanjutan akses gizi anak secara mandiri.
- 3. Penguatan Sistem Data dan Digital Monitoring.** Program dapat meningkatkan sistem monitoring melalui pengembangan platform digital yang mencatat perkembangan gizi anak secara real-time. Sistem ini akan membantu meningkatkan akurasi data, mempercepat evaluasi program, serta mempermudah koordinasi antara tenaga kesehatan, pendamping program, dan pengelola program.
- 4. Replikasi Program ke Wilayah Risiko Tinggi.** Melihat keberhasilan implementasi program, pendekatan ini dapat direplikasi ke wilayah lain yang memiliki tingkat prevalensi stunting tinggi. Replikasi program akan memperluas dampak sosial program serta memperkuat kontribusi lembaga dalam mendukung agenda nasional penurunan stunting.

Dengan hasil ini, **YBM BRILiaN** mendapat pengakuan sebagai **Platinum Alignment - Leader Quadrant** dalam La Tofi ESG Rating 2026.

PEMERINGKATAN BERDASARKAN METODOLOGI, OLEH:

FARID SINGGIH
ASSESSOR LA TOFI ESG RATING